repository.ub.ac.id

RINGKASAN

ADY ASHARI. Skripsi. Kajian Komposisi, Indeks Keanekaragaman Dan Produktifitas Hasil Tangkapan Ikan Yang Didarat Di Desa Kedawang Kecamatan Nguling Kabupaten Pasuruan. Dibawah bimbingan Dr. Ir. Daduk Setyohadi, MP. dan D. Bambang Setiono, S. Pi, MT

Kabupaten Pasuruan Jawa Timur merupakan salah satu kabupaten yang mayoritas penduduknya adalah bergerak di bidang perikanan, khusunya dalam sektor perikanan tangkap. terdapat 5 kecamatan yang merupakan basis perikanan di Kabupaten Pasuruan. Kecamatan Nguling merupakan salah satu dari 5 basis perikanan di Kabupaten Pasuruan. Kecamatan Nguling terbagi menjadi 5 fishing base yaitu Melaten, Panunggul, Kedawang, Kapasan serta Watuprapat. Lokasi penelitian ini terletak di fishing base Kedawang. Hal ini diambil karena Fishing base kedawang merupakan basis perikanan di Kecamatan Nguling dan kondisi ekosistem perikanan masih tergolong belum terdata sempurna mengenai tingkat eksploitasi sumberdaya ikan. Kondisi suatu ekosistem perikanan dikatakan baik ataupun buruk dapat dilihat berdasarkan komposisi ikan yang terdapat di perairan tersebut dan juga tingkatan nilai indeks keanekaragaman atau diversitas perikanan. Sedangkan untuk menggambarkan tingkat kelimpahan dapat dilihat dari nilai produktiftas hasil tangkapan. Nilai produktifitas perikanan dilihat berdasarkan nilai hasil tangkapan perunit upaya suatu alat tangkap (CpUE).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui komposisi ikan hasil tangkapan ikan dan untuk menguji hepotesa tentang apakah terdapat perbedaan nilai indeks keanekaragaman jenis ikan yang didaratkan di Desa Kedawang berdasarkan alat tangkap dan daerah penangkapan yang ada di fishing base tersebut. Serta untuk mengetahui produktifitas ikan hasil tangkapan. Penelitian ini dilaksanakan pada 11 September - 11 Oktober 2013 di Desa Kedawang Kecamatann Nguling Kabupaten Pasuruan.

Metode penelitian ini adalah menggunakan metode pengambilan data primer yaitu dengan melakukan partisipasi aktif, wawancara, serta melakukan dokumentasi. Prosedur untuk menjawab hepotesa adalah dengan ANOVA dan uji lanjut yaitu Uji BNt dengan taraf uji 5%. Data yang dianalisis adalah sebanyak 15 kali pengulangan. 1 pengulang merupakan perwakilan dari 1 kali trip nelayan.

Hasil perhitungan ANOVA yang didapatkan untuk alat tangkap yaitu ($f = 62.366$, $P < 0,05$) sedangkan untuk daerah penangkapan adalah ($F = 28.27969$, $P < 0,05$). Kesimpulan sementara berdasarkan hasil Uji ANOVA adalah terdapat perbedaan yang signifikan dari nilai indeks keanekaragaman berdasarkan alat tangkap dan berdasarkan daerah penangkapan. Berdasarkan nilai Uji BNt, didapatkan nilai BNt 5% adalah 0.115 dan berdasarkan nilai tersebut didapatkan kesimpulan yaitu. Pada taraf uji 5% alat tangkap Sotok mempunyai nilai indeks keanekaragaman yang berbeda signifikan terhadap alat tangkap Pukat wcw, jaring insang dasar (natana) dan jaring belanak. Disisi lain pada taraf uji 5 % alat tangkap jaring belanak dengan jaring wcw berbeda signifikan. Akan tetapi pada alat tangkap wcw, dengan jaring insang dasar serta jaring insang dasar dengan jaring belanak tidak berbeda siginifikan. Dimanana nilai indeks keanekaragan tertinggi adalah pada alat tangkap pukat wcw kemudian disusul alat tangkap jaring natana dan jaring belanak kemudian urutan terbawah adalah jaring sotok. Tingginya nilai indeks keanekaragama mengindikasikan bahwa alat tangkap tersebut cenderung tidak selektif.

UNIVERSITAS BRAWIJAYA